

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Herdiansyah (2014) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti. Maksudnya, penelitian ini dilakukan dalam konteks alamiah untuk memahami fenomena dari sudut pandang sumber informasi atau subjek penelitian.

Penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Studi penelitian deskriptif pada dasarnya dipersiapkan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena dalam (Darmadi, 2014). Herdiansyah (2014) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

### **3.2. Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland dan Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam (Moleong, 2014) sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data tangan pertama atau bisa disebut dengan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan dengan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari dan dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

Adapun data primer penelitian ini, yaitu pada istri yang dipoligami di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian adalah *purposive sampling*, maksudnya pemilihan kelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Subjek dalam penelitian ini sebanyak dua orang, dengan criteria sebagai berikut :

1. Wanita yang dipoligami oleh suaminya.
2. Mampu diajak berkomunikasi dengan baik.
3. Usia 45-55 tahun.
4. Bersedia di wawancarai

## 2. Data Sekunder

Azwar (2009) menyatakan data sekunder adalah data tangan kedua atau bisa disebut dengan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian dan sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Fungsi data sekunder adalah sebagai data pendukung dalam penelitian agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **3.3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Ar-Rahman, Plaju darat, di Jalan Tegal Binangun, Jakabaring, Rt. 35, Rw. 10 Palembang, pada bulan Mei 2019.

Pertimbangan penulis memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan sesuai dengan fenomena yang peneliti temukan dan sesuai dengan judul yang diajukan peneliti yaitu *Subjective Well Being* pada Istri Pertama yang dipoligami di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara sebagai berikut :

#### **3.4.1. Observasi**

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Herdiansyah (2014) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non*-partisipan. Observasi *non*-partisipan ialah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2016). Peneliti memperhatikan subjek secara penampilan fisik, komunikasi verbal, non verbal, dari aktivitas yang dilakukan, interaksi dengan lingkungan, dan hal-hal yang unik dengan cara melakukan pencatatan.

#### **3.4.2. Wawancara**

Menurut Gorden dalam (Herdiansyah, 2014) dapat diartikan bahwa wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan pedoman semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dengan

ciri adanya pertanyaan terbuka, fleksibel tetapi tetap terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata (Herdiyansah, 2014). Bentuk wawancara semi terstruktur sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang esensinya adalah untuk mendapatkan pemahaman dari suatu fenomena.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2014).

### **3.5. Analisis Data**

Teknik analisis data ini terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan mencakup data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiono, 2016).

#### 3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, guna mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila perlu lagi.

#### 3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3.5.3 Conclusion Drawing/Verification (Penerarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penerarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan masalah yang ditanyakan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

### **3.6. Keabsahan Data**

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non-kualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi (Moleong, 2014). Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini, yaitu:

#### **3.6.1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru (Herdiansyah, 2014).

#### **3.6.2. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

### 3.6.3. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel (Satori & Aan, 2014).